

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF PREGNANCY NUTRITIONAL STATUS ON POSTPARTUM HEMORRHAGE AT PUSKESMAS RAWAT INAP IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

HASNA HAMIDAH

**Background:** Indonesia as a developing country still has some nutritional problems, especially pregnancy nutrition. Malnutrition in pregnant woman increases the risk of postpartum hemorrhage. This study was conducted to determine the effect of pregnancy nutritional status on postpartum hemorrhage at Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung.

**Methods:** This study was an observational analytic study with case control design. The samples, were taken by purposive sampling technique, divided into 61 cases and 122 controls at Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung. Analysis was performed using chi-square and logistic regression test.

**Results:** The proportion of mother in labor at Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung is highest among mothers without chronic energy deficiency (CED) (84,7%) and without anemia (71,6%). There was a significant effect between the risk of CED ( $p=0,001$ ;  $OR=8,62$ ) and anemia status ( $p=0,001$ ;  $OR=9,54$ ) on the incidence of postpartum hemorrhage. Anemia status ( $p=0,001$ ;  $OR=11,41$ ) was variable with the strongest association for postpartum hemorrhage.

**Conclusion:** The proportion of mother in labor at Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung is highest among mothers without CED and without anemia. Pregnancy nutritional status including risk of CED and anemia status affect on the incidence of postpartum hemorrhage. The strongest association for postpartum hemorrhage is anemia status.

**Keywords:** Chronic energy deficiency, anemia, postpartum hemorrhage

## ABSTRAK

### PENGARUH STATUS GIZI IBU SAAT HAMIL TERHADAP KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI PUSKESMAS RAWAT INAP WILAYAH KERJA KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

HASNA HAMIDAH

**Latar Belakang:** Indonesia sebagai negara berkembang masih memiliki masalah gizi khususnya gizi kehamilan. Gizi kurang pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya perdarahan *postpartum*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh status gizi ibu saat hamil terhadap kejadian perdarahan *postpartum* di Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung.

**Metode:** Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan desain *case control*. Sampel, diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, terbagi atas 61 kasus dan 122 kontrol di Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung. Analisis dilakukan dengan menggunakan *chi-square* dan uji regresi logistik.

**Hasil:** Proporsi ibu bersalin di Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung paling banyak adalah ibu tidak risiko KEK (84,7%) dan tidak anemia (71,6%). Terdapat pengaruh yang bermakna antara risiko kurang energi kronis (KEK) ( $p=0,001$ ; OR=8,62) dan status anemia ( $p=0,001$ ; OR=9,54) terhadap kejadian perdarahan *postpartum*. Status anemia ( $p=0,001$ ; OR=11,41) merupakan variabel dengan hubungan paling kuat untuk kejadian perdarahan *postpartum*.

**Kesimpulan:** Proporsi ibu bersalin di Puskesmas Rawat Inap Bandar Lampung paling banyak adalah ibu tidak risiko KEK dan tidak anemia. Status gizi ibu hamil meliputi risiko KEK dan status anemia mempengaruhi kejadian perdarahan *postpartum* pada ibu bersalin. Variabel dengan hubungan paling kuat untuk kejadian perdarahan *postpartum* adalah status anemia.

**Kata kunci:** Kurang energi kronis, anemia, perdarahan *postpartum*